

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, SOLVABILITAS,
DAN AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2002-2005**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

AYU ASTREA NINGSIH
B. 100 040 392

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Dari sudut pandang investor, analisis laporan keuangan digunakan untuk memprediksi masa depan, sedangkan dari sudut pandang manajemen, analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi di masa depan dan yang lebih penting, sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa di masa depan (Brigham dan Houston, 1998: 78).

Analisis mengenai keadaan perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu: *analisis horizontal, analisis vertical, common-size statements, industry comparison, statement of cast flows, dan financial ratio*.

Pada pertengahan tahun 1997 krisis moneter terjadi di Indonesia yang semula disebabkan depresi rupiah yang sangat tajam. Krisis ini berdampak luas pada kehidupan politik dan ekonomi di Indonesia, termasuk perusahaan publik. Beberapa perusahaan publik ada yang tetap dapat survive, dapat meraih keunggulan atau tidak mengalami kesulitan keuangan, namun sebagian lagi mengalami kesulitan keuangan. Berdasarkan hal di atas mengenai bukti empiris bahwa laporan keuangan bermanfaat dan berdasarkan bahwa perusahaan-perusahaan publik di Indonesia pada masa krisis banyak yang mengalami kesulitan keuangan, bahkan mengalami kebangkrutan, maka timbul pertanyaan

apakah rasio keuangan juga dapat bermanfaat untuk memprediksi keadaan-keadaan di masa mendatang pada kondisi perekonomian negara sedang dilanda krisis.

Untuk menguji kemampuan memprediksi perubahan laba di masa mendatang dapat menggunakan rasio keuangan yang dihitung dari informasi yang ada dalam laporan keuangan untuk menentukan hubungan rasio tersebut dengan fenomena ekonomi.

Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan keuangan dimanfaatkan oleh investor dalam pengambilan keputusan ekonominya.

Dalam menanamkan modalnya, investor terlebih dahulu melihat bagaimana keadaan perusahaan tersebut terutama yang berhubungan dengan pertumbuhan likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan tersebut. Investor akan menghubungkan pertumbuhan likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan dengan perubahan laba dari perusahaan yang bersangkutan.

Hubungan antara pertumbuhan likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas dengan perubahan laba adalah sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi. Pertumbuhan profitabilitas ini ditandai dengan perubahan *profit margin on sales*. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan akan beroperasi pada tingkat biaya rendah yang akhirnya akan menghasilkan laba yang tinggi. Dengan semua rasio profitabilitas, perbandingan dari sebuah perusahaan dengan perusahaan serupa dapat dinilai dengan pasti. Hanya dengan melakukan perbandingan dapat menilai apakah profitabilitas dari suatu perusahaan baik atau jelek.

2. *Rasio Solvabilitas*

Solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang) apabila sekiranya pada saat tersebut perusahaan dilikuidasi. Suatu perusahaan yang solvabel berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya.

Para kreditor jangka panjang atau pemegang saham selain berminat pada kondisi keuangan jangka pendek justru terutama berminat pada kondisi jangka panjang karena posisi jangka pendek betapapun baiknya tidaklah selalu parallel dengan kondisi keuangan jangka panjang. Solvabilitas menunjukkan proporsi atas penggunaan uanag sebagai modal untuk membiayai aktiva perusahaan yang berasal dari modal pemilik atau modal pinjaman.

Perusahaan dengan rasio utang yang relatif tinggi memiliki pengembalian yang lebih tinggi dalam situasi perekonomian normal, tetapi mereka menghadapi resiko kerugian ketika perekonomian berada dalam masa resesi. Dilihat dari rasio modal asing (pinjaman) dengan total aktiva, semakin tinggi rasio ini berarti semakin kecil modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan, kalau rasio 75% berarti 25% aktiva perusahaan dibiayai dari modal sendiri. Dengan proporsi penggunaan hutang (modal pinjaman) yang tepat maka aktiva perusahaan dapat dibiayai secara efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai laba perusahaan.

3. *Rasio Aktivitas*

Rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah digunakan secara optimal. Efektivitas pemanfaatan aktiva oleh manajemen dapat dianalisis dalam hubungannya dengan tingkat laba, yang dirumuskan dengan berbagai jenis cara tentang bagaimana aktiva dipakai untuk mengusahakan dan memperoleh laba. Rasio aktivitas juga menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu. *Turn over* modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya *turn over* prsediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar. Hal ini mengakibatkan penurunan penjualan sehingga laba tidak maksimal. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aktiva secara tepat akan memaksimalkan laba.

Penelitian tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sangat diperlukan karena laba perusahaan akan selalu dapat menarik perhatian bagi pemilik perusahaan

maupun bagi calon investor. Hal tersebut disebabkan karena laba merupakan salah satu parameter terpenting dalam mengukur kinerja suatu perusahaan, dimana kinerja sendiri adalah serangkaian proses dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dengan mengorbankan sumber daya yang terbatas jumlahnya. Oleh sebab itu, informasi mengenai laba dianggap menjadi lebih penting daripada informasi keuangan lainnya.

Hendrikson (1989) dalam Nurin (2004) menyatakan: ”“Informasi laba mempunyai tujuan utama yaitu member informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan, diantaranya adalah investor, kreditur, manajemen, pemerintah, dan karyawan. Tujuan yang lebih khusus lagi adalah penggunaan laba sebagai alat pengukur efisiensi manajemen untuk meramal keadaan usaha dan distribusi dividen di masa yang akan datang, sebagai pengukur keberhasilan perusahaan, serta sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan manajerial.

Pihak internal perusahaan yang paling berkepentingan dengan informasi laba adalah manajemen perusahaan. Informasi tersebut digunakan oleh mereka untuk membantu membuat keputusan manajerial serta mengevaluasi prestasi kinerja manajemen perusahaan. Bagi pihak eksternal, dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam berinvestasi di perusahaan tersebut.

Informasi laba merupakan alat untuk mengestimasi arus kas yang akhirnya dapat digunakan untuk mengestimasi nilai saham perusahaan, yang dapat diartikan bahwa besarnya dividen yang akan diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa prediksi laba yang akan diterima perusahaan akan sangat diperlukan.

Pesatnya perkembangan yang terjadi mendorong dilakukannya studi-studi yang menghubungkan rasio keuangan dengan fenomena-fenomena ekonomi tertentu, dengan harapan akan ditemukan berbagai kegunaan objektif rasio keuangan. Beberapa yang telah dilakukan diantaranya:

Berdasarkan hasil temuan dari para peneliti-peneliti yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk menguji kembali kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba dengan mempertimbangkan *size effect*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul penelitian ini adalah: **ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2002-2005.**

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio keuangan yang berupa rasio profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur?
2. Manakah rasio keuangan yang berupa rasio profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas yang berpengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka diberikan batasan-batasan masalah yaitu:

1. Indikator laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak. Alasannya untuk memperoleh kondisi laba yang sesungguhnya yang sudah dikurangi pengaruh bunga sebagai konsekuensi pembayaran hutang.
2. Informasi akuntansi (Laporan Keuangan) yang menjadi objek penelitian ini adalah informasi mengenai profitabilitas (*net income to sales*), solvabilitas (*long term debt to total assets*), dan aktivitas (*total assets turnover*) pada tahun 2002-2005.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum dapat dikatakan bahwa suatu penelitian ilmiah mempunyai tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan bukti empiris pengaruh rasio keuangan (*profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas*) terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Mengetahui faktor yang dominan dari rasio keuangan yang berupa profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, yaitu sebagai gambaran mengenai pengaruh kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur.
2. Bagi perusahaan *go public* (emiten), penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan bagi perusahaan dalam membuat kebijakan

yang berhubungan dengan prospek masa depan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang.

3. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan investor akan dapat mempergunakan informasi pertumbuhan profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas secara lebih cermat di dalam membuat keputusan investasi yang optimal.
4. Bagi penelitian selanjutnya, dengan penelitian ini kiranya dapat menambah khasanah dan wacana yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan penelitian lebih lanjut mengenai pertumbuhan likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas dengan pertumbuhan laba di masa mendatang.
5. Untuk dapat digunakan oleh perusahaan sebagai pertimbangan dalam mengambil alternative keputusan dan perumusan kebijaksanaan dalam kegiatan operasionalnya demi kelancaran dan kelangsungan hidup perusahaan, serta sebagai dasar penilaian efesiensi penggunaan dana selama ini.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh dari informasi akuntansi terhadap harga saham perusahaan-perusahaan yang ada di pasar modal Indonesia. Untuk mencapai maksud tersebut, pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN.

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.

Tinjauan pustaka memuat teori-teori yang melandasi penelitian ini, antara lain tentang pengertian pasar modal, laporan keuangan, analisis rasio keuangan, tinjauan penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN.

Dalam bab ini dibahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel, metode analisis data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.

Bab ini berisi hasil pengujian dan pengumpulan data, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP.

Bab yang terakhir ini terdiri dari simpulan dari serangkaian pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA